

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

1. Keadaan Geografi

Kota Yogyakarta terletak tepat ditengah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: .

1. Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
2. Sebelah Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
4. Sebelah Barat : Kabupaten Sleman dan Bantul

Luas wilayah kota Yogyakarta 32,50 Km² dengan pembagian wilayah menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 616 rukun warga dan 2.522 rukun tetangga.

2. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk kota Yogyakarta tahun 2008 sebesar 456.705 jiwa dengan proporsi jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki 282.705 dan perempuan 224.153, adapun kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 13.082 jiwa/km², sedangkan rasio penduduk laki-laki dan perempuan 1:0,79. Laju pertumbuhan penduduk kota Yogyakarta rata-rata 1,12% per tahun (BPS Kota Yogyakarta).

3. Tingkat pendidikan

Dari data monografi kecamatan sekota Yogyakarta tahun 2008 didapatkan data Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan. Jumlah tertinggi adalah tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu 33%, kemudian pendidikan menengah (SMA) 29%, perguruan tinggi 28% , belum sekolah 13% dan terakhir tidak tamat sekolah 7%.

4. Sosial ekonomi

Sosial ekonomi penduduk Kota Yogyakarta mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Data tahun 2008 penduduk miskin di Kota Yogyakarta 89.818 jiwa mendapat jaminan pelayanan kesehatan melalui Askeskin/Jamkesos, Jamkesda. Selain sosial ekonomi, kelembagaan sosial di masyarakat kota Yogyakarta diharapkan mampu menjadi pelopor dalam peningkatan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Potensi ini dilaksanakan oleh LPMK kota Yogyakarta yang berjumlah 45 LPMK kelurahan dengan didukung oleh asosiasi LPMK di tingkat kota Yogyakarta.

5. Sarana Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan kepemilikannya, sarana pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah dan sarana pelayanan kesehatan milik swasta. Menurut tempat/ jenisnya dan jumlahnya pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta Tahun 2008 dapat dibedakan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jenis dan Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan

NO	JENIS	JUMLAH
1	Puskesmas dan rawat Inap	3
2	Puskesmas	15
3	Puskesmas pembantu	11
4	Puskesmas keliling	18
5	Rumah sakit pemerintah	2
6	Rumah sakit swasta	7
7	Rumah sakit khusus	8
8	Rumah bersalin	12
9	BKIA	2
10	Balai pengobatan/klinik	28
11	Apotik	116
12	Laboratorium kesehatan	9
13	Toko obat	37
14	Optik	27
15	Bidan praktek swasta	198
16	Dokter praktek berkelompok	9
17	Praktek dokter umum	362
18	Praktek dokter spesialis	335
19	Praktek dokter gigi	148
20	Praktek dokter gigi spesialis	51
21	Perawat	1365
22	Asisten apoteker	324
23	batra	112

Sumber Data : Seksi SDK Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun

2008

B. Sejarah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terbentuk berdasarkan peraturan daerah kota Yogyakarta Tahun 2008 tentang pembentukan, susunan, kedudukan dan tugas pokok organisasi dinas daerah. Sesuai dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta dan

Walikota Yogyakarta dalam Bab I (ketentuan umum) pasal 1 dalam peraturan daerah ini yang dimaksud dengan: Daerah adalah kota Yogyakarta, Bab II (pembentukan) pasal 2 dengan peraturan daerah ini dibentuk salah satunya adalah Dinas Kesehatan. (Bag.Umum Dinkes, 16 Desember 2009).

Sebagai instansi pemerintah yang menjalankan tugasnya dalam bidang kesehatan dan dalam rangka meningkatkan pelayanan publik merupakan kewenangan yang diberikan pemerintah daerah untuk dijalankan sesuai masing-masing perannya. Kesehatan adalah hal yang penting dan perlu perhatian khusus dari pemerintah sebab sehat adalah aset dan salah satu tugas pokok Dinas Kesehatan yaitu menyetatkan masyarakat (Bag.Umum Dinkes, 16 Desember 2009).

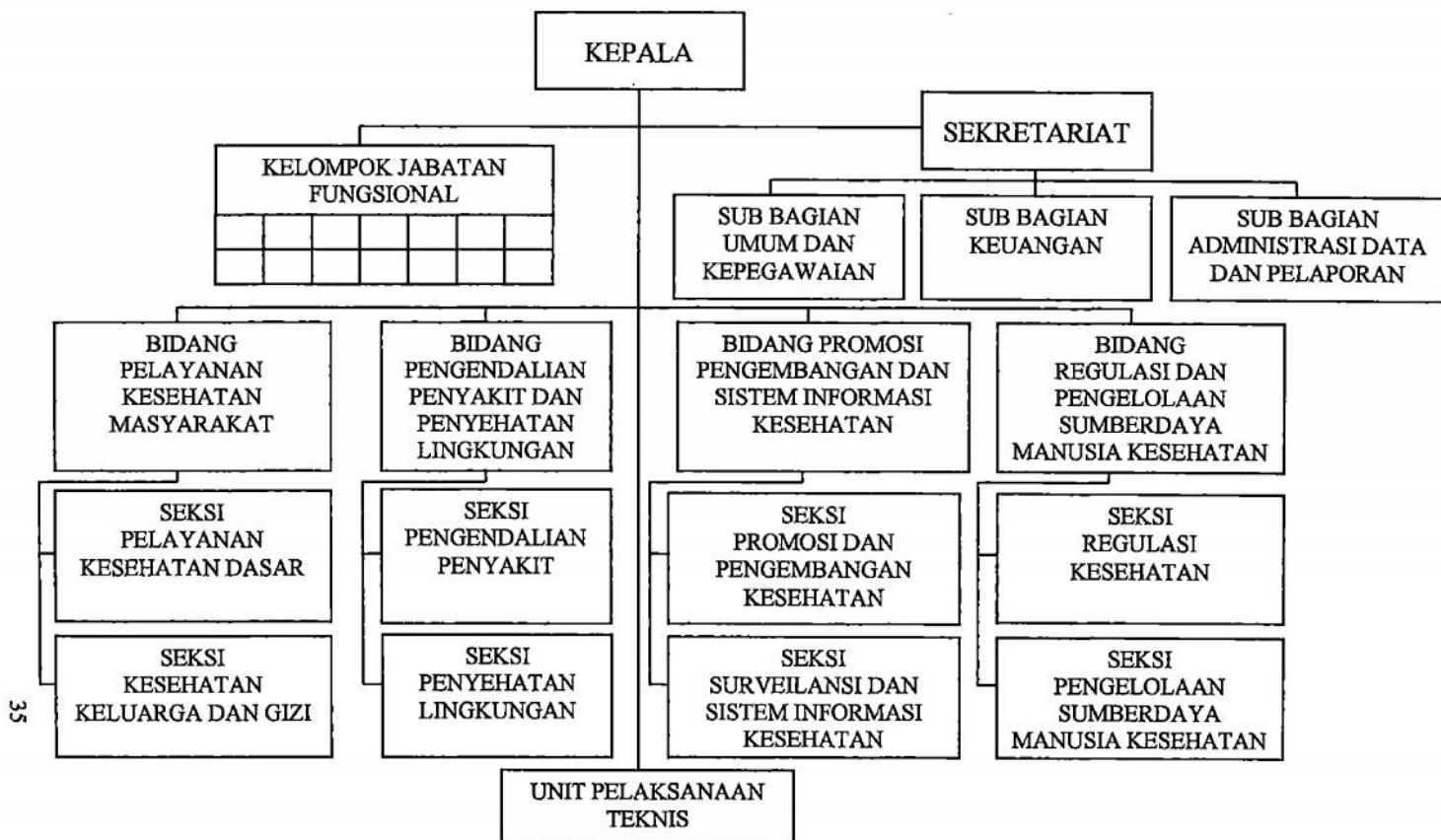
C. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dinas kesehatan dalam menjalankan fungsinya tentu mempunyai susunan (struktur) organisasi yang dibentuk sesuai bidang yang ditangani dimana satu sama lain saling bekerja sama untuk mencapai target dan mensukseskan program-program kesehatan. Sesuai peraturan daerah tahun 2008 Bab IV tentang Dinas Kesehatan, bagian pertama (susunan organisasi) pasal 6:

1. Susunan organisasi dinas kesehatan terdiri dari :
 - a. Sekretaris, terdiri dari: sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan, sub bagian administrasi data dan pelaporan.
 - b. Bidang pelayanan kesehatan masyarakat, terdiri dari: seksi pelayanan kesehatan dasar, seksi kesehatan keluarga dan gizi.

- c. Bidang pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, terdiri dari: seksi pengendalian penyakit, seksi penyehatan lingkungan.
 - d. Bidang promosi, pengembangan dan sistem informasi kesehatan, terdiri dari: seksi promosi dan pengembangan kesehatan, seksi surveilans dan sistem informasi kesehatan.
 - e. Bidang regulasi dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan, terdiri dari: seksi regulasi kesehatan, seksi pengelolaan sumberdaya manusia kesehatan.
 - f. UPT
 - g. Kelompok jabatan fungsional
2. Bagan struktur organisasi Dinas kesehatan sebagaimana tersebut dalam lampiran II peraturan daerah Kota Yogyakarta nomor 10 tanggal 29 november 2008. Bagian kedua (kedudukan dan tugas pokok) paragraph 1 (kedudukan) pasal 7:
- a. Dinas kesehatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan.
 - b. Dinas kesehatan dipimpin oleh kepala dinas kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah.
- Paragraph 2 (tugas pokok) pasal 8:
- Dinas kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

Gambar 2.1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA



D. Kewenangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Sesuai peraturan daerah (Perda) No.11 Tahun 2005, fungsi dan tugas Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
 - a. Perencanaan dan pengendalian upaya kesehatan dalam penyehatan lingkungan lingkup kota.
 - b. Penyelenggaraan upaya dan promosi kesehatan masyarakat kota.
 - c. Penyelenggaraan dan pengendalian upaya sarana kesehatan kota, serta pengaturan tarif pelayanan kesehatan lingkup kota.
 - d. Pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar esensial.
 - e. Pengembangan sistem pembiayaan kesehatan melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan sistem lain dalam lingkup kota.
 - f. Pencegahan dan pemberantasan penyakit serta surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah atau kejadian luar biasa lingkup kota.
 - g. Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat psikotropika, zat adektif dan bahan berbahaya lingkup kota.
 - h. Penelitian dan pengembangan kesehatan kota Yogyakarta.
 - i. Bimbingan dan pengendalian kegiatan pengobatan tradisional.
 - j. Perijinan pengelolaan sarana kesehatan umum, praktek tenaga kesehatan dan distribusi pelayanan obat.
 - k. Pengelolaan tenaga kesehatan daerah.

E. Program Kesehatan Kota Yogyakarta

1. Visi

Visi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta “**Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi / optimal melalui budaya hidup sehat dalam lingkungan sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau**”.

2. Misi

Misi pembangunan kesehatan :

- a. Meningkatkan manajemen kesehatan melalui organisasi pembelajaran dan upaya perbaikan terus menerus.
- b. Meningkatkan net working elemen pelaku kesehatan dan sektor yang terkait.
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian untuk hidup sehat sejak usia dini.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kelompok masyarakat rentan.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan lingkungan bersama sektor terkait.

3. Tujuan

Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kota Yogyakarta.

a. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui intensifikasi program lintas satuan kerja perangkat daerah dalam rangka mewujudkan Yogyakarta Sehat 2010.

b. Tujuan Khusus

Dalam rangka mewujudkan Yogyakarta Sehat yaitu:

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
- 2) Menurunkan angka kematian bayi dan balita.
- 3) Meningkatkan kesehatan ibu hamil dan ibu melahirkan.
- 4) Mengurangi ancaman penyakit menular dan tidak penyakit menular termasuk penderita kanker perempuan miskin
- 5) Meningkatkan status gizi balita
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk PHBS, olah raga secara teratur serta berperan aktif dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- 7) Meningkatkan cakupan jaminan kesehatan daerah menuju universal coverage.
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur rumah sakit dan puskesmas yang didukung layanan prima.

4. Sasaran dan Jenis Pelayanan

Sasaran pembangunan kesehatan dan jenis pelayanan di kota Yogyakarta untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 6) Pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue (DBD)
 - 7) Pencegahan dan pemberantasan diare
 - 8) Pencegahan dan pemberantasan malaria
 - 9) Pencegahan dan pemberantasan kusta
 - 10) Pencegahan dan pemberantasan filariasis
- e. Penyelenggaraan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar
- 1) Pelayanan kesehatan lingkungan
 - 2) Pelayanan pengendalian vector
 - 3) Pelayanan hygiene sanitasi di tempat umum.
- f. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan
- 1) Penyuluhan perilaku sehat
- g. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (P3 NAPZA).
- 1) Penyuluhan P3 NAPZA berbasis masyarakat.
- h. Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian
- 1) Pelayanan penyediaan obat dan perbekalan
 - 2) Pelayanan penggunaan obat generik
- i. Penyediaan Pembiayaan Dan Jaminan Kesehatan
- 1) Penyelenggaraan Pembiayaan Untuk Pelayanan Kesehatan
Perorangan
 - 2) Penyelenggaraan Pembiayaan untuk GAKIN dan masyarakat rentan.

5. Pokok Program Dan Program

- a. Program pemberdayaan kesehatan masyarakat
 - 1) Perilaku hidup bersih dan sehat
 - 2) Pembinaan kesehatan olahraga
 - 3) Pembinaan usaha kesehatan sekolah
 - 4) Pembinaan kesehatan jiwa masyarakat
 - 5) Pengembangan JPKM
- b. Program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
 - 1) Pencegahan penyakit menular dan imunisasi
 - 2) Pencegahan penyakit tidak menular
 - 3) Wilayah kawasan sehat
 - 4) Kesehatan dan keselamatan kerja
 - 5) Higiene dan sanitasi tempat-tempat umum dan industri
 - 6) Pemukiman, perumahan, dan bangunan sehat
 - 7) Penyehatan air dan udara
 - 8) Tempat pengelolaan pestisida
- c. Program upaya pelayanan kesehatan
 - 1) Penyembuhan dan pemulihan kesehatan (dasar dan rujukan)
 - 2) Pembinaan dan pengembangan pengobatan tradisional
 - 3) Kesehatan reproduksi
 - 4) Perbaikan gizi
- d. Program regulasi dan pengembangan sumber daya kesehatan
 - 1) Pendidikan dan pelatihan serta pembinaan SDM

- 2) Perijinan dan akreditasi
 - 3) Pembinaan dan pengendalian farmasi dan makanan
 - 4) Pengamanan dan pengawasan BTM pada industri makanan dan minuman
- e. Program pengembangan puskesmas dan rumah sakit
- 1) Pengembangan manajemen dan kebijakan kesehatan
 - 2) Pengembangan sistem informasi kesehatan dan penelitian dan pengembangan
 - 3) Operasional puskesmas
 - 4) Penyediaan obat dan sarana perbekalan kesehatan

F. Pencapaian Pembangunan Kesehatan Kota Yogyakarta

Indikator yang digunakan untuk pemantauan dan evaluasi atas pencapaian pembangunan kesehatan Kota Yogyakarta adalah indikator hasil yang terdiri dari indikator derajat kesehatan, indikator perilaku sehat, indikator lingkungan sehat dan indikator pelayanan kesehatan.

1. Derajat Kesehatan

Indikator yang digunakan untuk memperlihatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Yogyakarta antara lain dengan diketahuinya angka kematian bayi, angka kematian balita, angka kematian ibu maternal, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi ibu, bayi, balita.

2. Lingkungan Sehat

Lingkungan sehat yang cukup menentukan tingkat pencapaian Kota sehat pada tahun 2008 diantaranya:

a. Persentase rumah sehat

Jumlah rumah di Kota Yogyakarta terus bertambah tiap tahunnya. Dari seluruh jumlah rumah yang ada di kota Yogyakarta pada tahun 2008 dilakukan pemeriksaan kesehatan rumah terhadap 59365 rumah (70,20%) berdasarkan hasil pemeriksaan dari jumlah rumah yang diperiksa dapat diketahui persentase rumah sehat pada tahun 2008 adalah sebesar 86,46 %

b. Persentase madrasah dan sekolah sehat

Jumlah sekolah di Kota Yogyakarta yang tercatat sebanyak 497 sekolah pada tahun 2008, jumlah sekolah yang dibina sebanyak 461 sekolah.

c. Persentase sarana ibadah dan pesantren sehat

Jumlah sarana ibadah di Kota Yogyakarta pada tahun 2008 sebanyak 460 buah sedangkan jumlah sarana ibadah yang dibina sebanyak 420 (91,30%)

d. Persentase tempat-tempat umum sehat

Secara keseluruhan tempat-tempat umum di kota Yogyakarta sudah pada tahun 2008 sudah cukup sehat dengan persentase sebesar 91,51%.

e. Cakupan keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar

Cakupan kepemilikan menurut jenis sanitasi dasar pada tahun 2008 yaitu persediaan air bersih 100%, jamban 95,33%, tempat sampah 98,91%, pengelolaan air limbah 90,49%.

3. Perilaku Sehat

Perilaku sehat di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan indikator hasil terhadap pencapaian Indonesia sehat 2010. Persentase keluarga dengan evaluasi PHBS tahun 2008 97.03% angka ini sudah melampaui target yang diharapkan secara nasional yaitu 65% keluarga berperilaku sehat berdasarkan indikator Indonesia sehat tahun 2010.

4. Pelayanan Kesehatan

Termasuk di dalam indikator pelayanan kesehatan adalah rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk, rasio sarana kesehatan rujukan terhadap penduduk. Seperti tabel dibawah ini:

a. Rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk

Tabel 2.2

Rasio Sarana Dasar Terhadap Penduduk

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Rasio
1	Puskesmas dengan Rawat Inap	517.589	3	1 : 172.529
2	Puskesmas	517.589	15	1 : 34.56
3	Puskesmas Pembantu	517.589	11	1 : 47.053
4	Puskesmas Keliling	517.589	18	1 : 28.923
5	BKIA/Rumah Bersalin	517.589	14	1 : 36.970
6	Balai Pengobatan/Klinik	517.589	28	1 : 18.485
7	Apotik	517.589	116	1 : 4.462
8	Laboratorium Kesehatan	517.589	9	1 : 57.509
9	Bidan Praktek Swasta	517.589	198	1 : 2.614
10	Praktek Dokter Bersama	517.589	9	1 : 57.509
11	Praktek Dokter Umum/Spesialis	517.589	297	1 : 743
12	Praktek Dokter Gigi/Spesialis	517.589	199	1 : 2.601

(Sumber: Bid. Regulasi dan SDM Kes. Dinkes Kota Yogyakarta tahun 2008)

Masing-masing sarana kesehatan dasar melayani sejumlah penduduk kota sesuai dengan jumlah sarana yang ada.

b. Rasio Sarana Kesehatan Rujukan Terhadap Penduduk

Jenis sarana kesehatan rujukan di kota Yogyakarta meliputi Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Jiwa, Rumah sakit Bersalin, Rumah Bersalin.

Rasio sarana kesehatan rujukan terhadap Penduduk adalah :

Tabel 2.3

Rasio Sarana Kesehatan Rujukan Terhadap Penduduk

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Rasio
1	Rumah Sakit Umum Pemerintah	517.589	2	1 : 258.794
2	Rumah Sakit Umum Swasta	517.589	7	1 : 73.941
3	Rumah Sakit Jiwa	517.589	1	1 : 517.589
4	Rumah Sakit Khusus	517.589	7	1 : 73.941
5	Rumah Bersalin	517.589	14	1 : 36.970

(Sumber: Bid. Regulasi dan SDM Kes. Dinkes Kota Yogyakarta tahun 2008)